

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Prestasi merupakan sesuatu yang didapat oleh seseorang (siswa) dengan kemampuan dan upaya dari kerja dan keinginan yang dimilikinya. Prestasi yang baik akan dapat mendorong siswa tersebut untuk lebih giat lagi untuk belajar dan lebih memperdalam keinginannya untuk menggapai cita-cita yang diharapkannya serta hasil dari apa yang telah diusahakan dengan menggunakan daya atau kekuatan. Prestasi seorang siswa antara lain lulus ujian dengan nilai yang sangat memuaskan. Prestasi yang diperoleh dengan ketekunanannya dalam belajar. Pentingnya prestasi bagi siswa antara lain: Membuat bangga, mengharumkan nama baik sekolah dan keluarga, lebih percaya diri, optimis dengan semua harapan lebih dan bersemangat

Peningkatan prestasi seorang siswa tergantung juga dari fasilitas-fasilitas yang telah disediakan oleh pihak sekolah. Seorang guru dapat merangsang prestasi seorang siswa dengan metode pembelajaran yang aktif untuk digunakan dalam setiap model pembelajaran. Selanjutnya prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari dirinya (internal) maupun dari luar dirinya (eksternal). Prestasi belajar yang dicapai siswa pada hakikatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor tersebut. Oleh karena itu, pengenalan guru terhadap faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa mencapai prestasi yang seoptimal mungkin. Namun semua itu harus ada upaya dari guru untuk dapat membuka peluang bagi siswa mengembangkan prestasinya dengan baik dan seaktif mungkin. Prestasi juga dapat timbul dari rasa ingin tahu dan proses belajar yang matang. Karena walaupun guru telah berusaha mendidik siswa dengan seoptimal mungkin namun tanpa ada kemauan dari siswa tersebut maka tidak akan ada hasilnya.

Dewasa ini, penggunaan metode pembelajaran dalam proses belajar-mengajar sangat bermanfaat untuk dapat merangsang kemampuan berfikir setiap siswa. Metode pembelajaran yang tepat sasaran penggunaannya dapat juga memberikan suatu manfaat pembelajaran yang efektif. Sehingga ke-efektifan tersebut dapat juga meningkatkan sebuah prestasi belajar yang baik pada siswa. Dengan adanya peningkatan dalam prestasi belajar maka penggunaan metode terhadap pembelajaran tersebut dikatakan telah berhasil.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat di gunakan untuk meningkatkan prestasi belajar seorang siswa adalah model pembelajaran tipe NHT (*Numbered Heads Together*). Model pembelajaran tipe NHT merupakan system pembelajaran yang melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut.

Saat ini penerapan model pembelajaran tipe NHT telah populer digunakan oleh guru-guru dalam mneingkatkan prestasi belajar siswa. Sehingga di seluruh sekolah-sekolah di Indonesia penerpan model pembelajaran tipe NHT bukanlah hal yang lumrah. Namun dari itu semua tergantung dari proses bagaimana seorang guru

mampu untuk mengeksplorasikan suatu pembelajaran yang benar-benar dapat dipahami serta meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti bahwa di SMP Negeri 3 Bakida sebagian siswa memiliki prestasi belajar dengan baik dan sebagian kurang baik. Berdasarkan data-data tersebut, peneliti melakukan refleksi pembelajaran yang di laksanakan oleh guru di kelas VIIB SMP Negeri Bakida, dan hasilnya menunjukan bahwa kegiatan proses pembelajaran yang di laksanakan guna meningkatkan prestasi siswa ternyata menunjukan sebagian besar siwa yang tidak dapat berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Siswa tidak memiliki kemampuan bertanya dan menjawab

pertanyaan guru serta tidak memiliki kemampuan mengerjakan tugas-tugas yang di berikan .

Sebagai pemecahan masalah dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa ,peneliti menawarkan untuk menerapkan model pembelajaran NHT. Model pembelajaran NHT merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi siswa karena model pembelajaran di lakukan dengan cara membagi siswa dengan beberapa kelompok dan setiap anggota kelompok di berikan identitas nomor dan tugas yang di kerjakan bersama dalam kelompok. Melalui model pembelajaran ini siswa akan mengerjakan tugas yang berbeda dalam kelompok, tyetapi dalam bentuk kerjasama sehingga model ini dapat memotivasi siswa belajar secara aktif dan pada akhirnya akan dapat berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

Berlandaskan permasalahan di atas maka penulis memformulasikan judul penelitian yaitu *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran NHT (Numbered Heads Together) Di SMP Negeri 3 Bakida*

1.2 Rumusan masalah

1. Bagaimana pengaruh Model Pembelajaran NHT Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa ?
2. Apa fungsi dari pembelajaran Kooperatif model Pembelajaran NHT ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini mempunyai dua tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus, masing-masing tujuan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kualitas belajar siswa melalui model pembelajaran NHT (*Numbered Heads Together*) pada siswa kelas VIIBDi SMP Negeri 3 Bakida

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk menerapkan model pembelajaran NHT dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat bermanfaat langsung bagi sekolah, bagi guru dan siswa. Manfaat tersebut masing-masing diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Langsung Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat langsung bagi sekolah yaitu menerapkan model pembelajaran NHT untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Manfaat Bagi Guru dan Siswa

➤ Manfaat Bagi Guru

Guru dapat memperoleh pengalaman dalam melakukan penelitian tindakan kelas dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran

➤ Manfaat Bagi Siswa

Siswa dapat memperoleh model pembelajaran tipe yang lebih menyenangkan dan dengan mudah dapat menyerap mata pelajaran yang diberikan oleh guru.